

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penyelenggaraan Program Kartu Prakerja Purbalingga dengan menggunakan konsep *value for money* yang terdiri dari ekonomi, efisiensi dan efektivitas, dapat disajikan penulis sebagai berikut:

1. Dilihat dari aspek ekonomis, anggaran yang dialokasikan untuk Program Kartu Prakerja Purbalingga sudah ekonomis. Hal ini membuktikan bahwa anggaran program telah diperoleh dengan harga lebih rendah dari rencana anggaran atau menunjukkan adanya penghematan anggaran. Anggaran tersebut juga telah sebanding dengan manfaat yang dihasilkan yaitu untuk pembiayaan pelatihan industri dan wirausaha, bantuan insentif, modal usaha, tersedianya sumber daya manusia berupa tenaga pengajar yang kompeten, serta tersedianya sarana prasarana yang cukup memadai untuk menunjang pelatihan kerja peserta.
2. Dilihat dari aspek efisiensi, penyelenggaraan Program Kartu Prakerja Purbalingga sudah mencapai target jumlah peserta pelatihan dan memiliki nilai yang sangat efisien. Kemudian dari segi rekrutmen dan seleksi calon peserta dapat dikatakan sudah tepat sasaran. Pelatihan kerja sudah dilaksanakan sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sehingga pelatihan kerja yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan kerja. Selain itu, metode pelatihan yang lebih

berorientasi pada keterampilan peserta telah sesuai dengan tujuan program yang hendak dicapai yaitu meningkatkan kompetensi peserta. Keberhasilan peserta dalam meningkatkan kompetensi dapat dibuktikan dengan pemberian sertifikat setelah peserta menyelesaikan kegiatan pelatihan sesuai waktu yang ditentukan.

3. Dilihat dari aspek efektivitas, penyelenggaraan Program Kartu Prakerja Purbalingga sudah efektif mencapai tujuan program dalam mengembangkan kompetensi dan meningkatkan produktivitas dan daya saing kerja peserta. Akan tetapi, pencapaian tujuan program dalam mengembangkan kewirausahaan dapat dikatakan kurang efektif karena masih banyak peserta yang belum melakukan usaha setelah mengikuti pelatihan. Sedangkan pada kelas industri, program telah efektif dalam memperoleh pekerjaan melalui penempatan kerja industri. Dengan dilakukannya penempatan kerja setelah peserta mengikuti program menunjukkan bahwa program telah berhasil dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Purbalingga.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa efektivitas penyelenggaraan Program Kartu Prakerja Purbalingga berdasarkan pengukuran *value for money* menunjukkan bahwa Program Kartu Prakerja Purbalingga sudah memenuhi aspek ekonomi, efisien, dan efektivitas. Agar Program Kartu Prakerja Purbalingga dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan maka terdapat

implikasi dari hasil penelitian yang masih perlu diperhatikan. Beberapa implikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penyelenggaraan Program Kartu Prakerja Purbalingga yang lebih ekonomis, efisien, dan efektif diantaranya yaitu :

1. Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi berkaitan dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program. Pelaksanaan program dengan anggaran yang terbatas dapat mengakibatkan kurangnya sumber daya manusia termasuk tenaga pengajar atau instruktur pelatihan kerja. Kurangnya instruktur dapat berpotensi menurunkan kualitas pengajaran. Sehingga, untuk melaksanakan pelatihan kerja, perlu adanya tenaga tambahan yang dapat membantu dalam memberikan pembelajaran kepada peserta program.

2. Aspek Efisiensi

Efisiensi berkaitan dengan *output* yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan. *Output* yang dihasilkan dari Program Kartu Prakerja Purbalingga yaitu terlaksananya pelatihan kerja. Hal yang perlu diperhatikan agar pelatihan kerja dapat terlaksana secara efisien yaitu dengan menciptakan metode pembelajaran yang terintegrasi dengan baik antar instruktur sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang koheren. Dengan membuat kerangka kerja yang jelas maka metode pengajaran dapat mengarah pada kesesuaian dengan kurikulum atau tujuan pelatihan.

3. Aspek Efektivitas

Program dapat dikatakan efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat mencapai tujuan program. Hal yang perlu diperhatikan pada aspek efektivitas yaitu peserta dapat mengembangkan kewirausahaan setelah mengikuti pelatihan kerja. Perlunya pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk mengetahui apakah peserta melanjutkan untuk berwirausaha secara mandiri atau tidak setelah mengikuti program. Untuk mendukung peserta dapat berwirausaha, maka perlu dilakukan pendampingan usaha untuk membimbing peserta dalam mengembangkan ide dan keberlanjutan usaha. Kemudian mengenai aduan peserta terhadap penyelenggaraan program juga harus direspon dengan serius agar keluhan peserta dapat cepat ditangani, sehingga dapat meningkatkan kepuasan peserta terhadap program.

Dengan demikian, konsep *value for money* dalam praktik administrasi publik untuk mengimplementasikan program pemerintah dapat memastikan bahwa sumber daya publik dapat dikelola secara ekonomis, efisien, dan efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja dan akuntabilitas sektor publik.